



Pendampingan Penulisan Artikel di Media Online

Eris Risnawati¹, Dede Fatinova², Ratna Juwitasari Emha³, Siti Maemunah⁴, Natalia Endah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pamulang

dosen02549@unpam.ac.id

ABSTRACT

The partner in this program is Nasyiatul Aisyiyah West Java. The main problem faced by partner is their skills in writing articles online media are still not yet optimal. The field of excellence in social media literacy programs, as quoted on the nasyiah.or.id. page, is an activity carried out to provide knowledge to the entire community so that they are always aware of incoming information through electronic media, such as television, radio, applications on Android phones. (such as broadcasts on the Whatsapp, Telegram, etc.) application and do not swallow the information raw, so as to avoid all kinds of disputes, hate speech, fights, and any behavior that offends other parties in terms of ethnicity, culture, or religion. The purpose of holding this assistance is to create a literate society, be it literacy in reading or writing. With the presence of experts directly from online media activists, it is hoped that all participants will be able to write a quality article without being trapped by inaccurate information. The result obtained from this assistance have compiled the participant's writings that are ready to be published in various online media according to the issues raised by the authors.

Keywords: *Article Writing Assistance, Online Media*

ABTRAK

Mitra dalam program ini adalah Nasyiatul Aisyiyah Jawa Barat. Masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah belum optimalnya keterampilan dalam menulis artikel di media online.. Bidang program unggulan literasi sosial media, seperti yang dikutip dalam laman nasyiah.or.id., merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memberi pengetahuan kepada seluruh masyarakat agar senantiasa waspada terhadap informasi yang masuk melalui media elektronik, seperti televisi, radio, aplikasi di ponsel Android (seperti broadcast pada aplikasi Whatsapp, Telegram, dsb) dan tidak menelan mentah-mentah informasi yang ada, sehingga terhindar dari segala macam persengketaan, ujaran kebencian, pertengkaran, dan segala perilaku menyinggung pihak lain dalam hal suku, budaya, maupun agama. Tujuan dari diadakannya pendampingan ini adalah untuk mewujudkan masyarakat yang melek literasi, baik itu literasi dalam membaca ataupun menulis. Dengan dihadapkannya pakar langsung dari pegiat media online, diharapkan seluruh peserta mampu membuat sebuah tulisan yang berkualitas tanpa terjebak oleh informasi yang tidak akurat. Hasil yang didapatkan dari pendampingan ini terhimpunnya tulisan-tulisan peserta yang sudah siap untuk diterbitkan di berbagai media online sesuai dengan isu yang diangkat oleh penulisnya.

Kata kunci: *Pendampingan Penulisan Artikel, Media Online*

PENDAHULUAN

Nasyiatul 'Aisyiyah (NA) merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang keagamaan, kemasyarakatan dan keputrian yang mengedepankan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Anggota organisasi Nasyiatul 'Aisyiyah sangat beragam, baik dari segi usia, latar belakang pendidikan, maupun pekerjaan. Hal ini ditenggarai oleh program kegiatan di organisasi Nasyiatul 'Aisyiyah, yang juga merupakan organisasi Muhammadiyah, selalu menyediakan kegiatan-kegiatan variatif yang kaya manfaat bagi seluruh kalangan.

Selain itu, Nasyiatul 'Aisyiyah juga memiliki sejumlah bidang program unggulan di berbagai aspek dan salah satu diantaranya adalah literasi media sosial. Bidang program unggulan literasi sosial media, seperti yang dikutip dalam laman nasyiah.or.id., merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memberi pengetahuan kepada seluruh masyarakat agar senantiasa waspada terhadap informasi yang masuk melalui media Elektronik, seperti televisi, radio, aplikasi di ponsel Android (seperti broadcast pada aplikasi Whatsapp, Telegram, dsb) dan tidak menelan mentah-mentah informasi yang ada, sehingga terhindar dari segala macam persengketaan, ujaran kebencian, pertengkaran, dan segala perilaku menyinggung pihak lain dalam hal suku, budaya, maupun agama. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ganggi (2018:338) bahwa banyaknya informasi yang disebarkan di media sosial membuat penggunaannya harus lebih berhati-hati, sehingga literasi media sosial perlu diberikan dalam rangka menciptakan masyarakat berbasis informasi pengetahuan.

Adapun tujuan dalam kegiatan literasi media sosial yang digalakkan Nasyiatul 'Aisyiyah ini adalah mengajak masyarakat agar melakukan kampanye sehat bersosial media. Masyarakat diharapkan dapat bersosial media dengan baik, beretika, positif, dan produktif, juga berpedoman kepada nilai-nilai yang sesuai dengan Budaya Indonesia. Seperti halnya yang dikhawatirkan oleh Harnita (2017:119-120) bahwa munculnya media baru (digitalisasi) membuat seseorang harus memiliki kemampuan literasi yang baik, ketika pengaruh media yang begitu kuat tidak dibentengi dengan keterampilan literasi yang baik maka membuat masyarakat aktif bersosial media menjadi khalayak yang mudah terpengaruh. Sehingga sangatlah penting melakukan kegiatan sosialisasi literasi media sosial ini.

Selanjutnya, terkait dengan pelaksanaan yang digambarkan oleh Nasyiatul 'Aisyiyah untuk menumbuhkan literasi media sosial pada khalayak, organisasi ini memiliki

suatu gambaran umum realisasi pelaksanaan kegiatan unggulan ini yaitu dengan melakukan workshop untuk membuat tulisan yang memuat konten positif. Tulisan yang memuat konten positif merupakan tulisan yang sangat dianjurkan dan dibutuhkan untuk digunakan sebagai asupan literasi bersosial media untuk khalayak masyarakat. Tulisan merupakan suatu hasil dari kegiatan menulis, sedangkan menulis merupakan sebuah keterampilan. Maxine Hairston (1986:6) dalam Anshori (2012:4) menyebutkan bahwa tulisan yang baik itu harus bersifat signifikan, jernih, ekonomis, bersifat membangun, dan gramati (*good writing is significant, clear, unified, economical, developed, and grammatical*).

Adapun Rahmawan, dkk. (2019:31) menyatakan bahwa konten positif merupakan konten yang bernilai informatif, inspiratif, dan memiliki nilai guna. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebuah tulisan yang memuat konten positif merupakan tulisan yang disajikan untuk khalayak masyarakat yang memuat hal-hal yang memiliki karakteristik informatif, inspiratif, dan memiliki nilai guna yang efektif. Sebagai upaya untuk menghasilkan sebuah produk tulisan dengan konten diperlukan sejumlah kegiatan pendukung yang tentunya berhubungan dengan sumber daya manusia.

Beberapa kegiatan pendukung tersebut diantaranya adalah memotivasi untuk menulis, memunculkan ide atau gagasan mengenai konten yang hendak ditulis, dan yang paling penting adalah meningkatkan keterampilan menulis. Apalagi jika tulisan yang memuat konten positif tersebut dirancang untuk dipublikasikan ke khalayak umum, seperti di media massa. Anshori (2012:6) menyatakan bahwa sebuah tulisan yang disusun dengan tujuan dipublikasikan untuk kepentingan publik, seperti media massa, memiliki beberapa kriteria yang harus dipenuhi, yaitu: (1) Tulisan harus aktual, dimana media selalu menyajikan informasi aktual yang terjadi setiap saat; (2) Tulisan harus menarik, hal ini berarti sebuah tulisan harus disajikan dengan gaya yang mempersona dan mengambil tema-tema yang menarik perhatian pembaca; (3) Tulisan harus padat isi, tulisan di media harus langsung menyentuh persoalan yang dibahas atau diulas.

Penulis tidak boleh berpanjang-panjang bercerita, dan (4) Tulisan harus bermanfaat, tulisan yang tersaji di media dan harus ditulis dengan penuh kebermanfaatn bagi pembaca. Adapun beberapa kriteria yang harus dipenuhi untuk membuat tulisan dengan konten positif di media massa dapat dikatakan tidak sederhana, dan diperlukan seorang ahli di bidang bahasa dan jurnalistik dalam penjabarannya. Bertolak dari latar

belakang yang telah disampaikan, Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang sebagai sebuah lembaga pendidikan formal di wilayah Tangerang Selatan terpanggil untuk memberikan dukungan pemberdayaan dan memberikan pelatihan penulisan artikel populer dan berita di media online kepada Nasyyiatul Aisyiyah.

Bentuk pengabdian yang hendak dilakukan adalah pelatihan penulisan artikel media online. Adapun tema dalam pengabdian masyarakat ini adalah “PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL MEDIA *ONLINE*” sebagai wujud nyata kontribusi institusi pendidikan dalam pemberdayaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya wanita, yang ada di masyarakat.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan ini, tim pengabdian melakukan pendekatan kepada organisasi dan para anggota Nasyyiatul Aisyiyah, melalui kegiatan sosialisasi berupa penjelasan akan pentingnya melakukan pengembangan potensi diri para anggota Nasyyiatul Aisyiyah pada masa pandemi covid-19, selanjutnya memberikan motivasi akan pentingnya membudayakan para anggota Nasyyiatul Aisyiyah untuk menulis, baik berupa artikel berita, gagasan/opini, atau hal lain yang informatif dan edukatif, dan selanjutnya memberikan pelatihan dan pemahaman akan pentingnya meningkatkan keterampilan menulis para anggota Nasyyiatul Aisyiyah, khususnya dalam bentuk tulisan yang dimuat dalam platform digital, yaitu media online, sebagai salah satu bentuk metode syiar.

Pelatihan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana yang terdiri dari beberapa lima orang dosen di lingkungan program studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang serta melibatkan lima mahasiswa program studi sastra Indonesia untuk menyukseskan kelancaran kegiatan pelatihan menulis artikel ilmiah secara daring untuk diterbitkan di platform media online tersebut. Tidak hanya itu, pada pelatihan yang dilakukan secara daring ini peran organisasi terkait dan juga para kesungguhan para anggota untuk berpartisipasi merupakan hal yang sangat penting, karena dapat mengoptimalkan penyelesaian permasalahan yang dihadapi dengan baik. Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, diantaranya:

1. Tahap observasi permasalahan. Pada tahapan ini difokuskan untuk melakukan tinjauan dan observasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
2. Tahap persiapan. Pada tahap persiapan, difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan dan materi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Pada tahap ini, tim pelaksana memulai dengan melakukan tinjauan literatur dan berkoordinasi dengan organisasi terkait untuk melakukan kegiatan pelatihan menulis artikel yang dapat dipublikasikan di media masa. Selain itu, pada tahapan persiapan ini, dilakukan pula sosialisasi kegiatan pelatihan penulisan artikel kepada seluruh anggota organisasi dengan memanfaatkan aplikasi jejaring sosial;

3. Penentuan lokasi. Pada tahap ini dilakukan komunikasi secara daring baik dengan seluruh tim pengabdian (meliputi dosen dan mahasiswa) maupun dengan mitra sasaran untuk menentukan tempat dilaksanakannya pelatihan menulis artikel media online, yaitu organisasi Nasyiatu aisyiyah, wilayah Jawa Barat. Dalam menentukan lokasi, kami mempertimbangkan kajian ilmu yang dimiliki dan dikuasai oleh tim pelaksana dengan pemenuhan kebutuhan ilmu bagi mitra, yaitu jurnalistik dan penulisan kreatif;
4. Perancangan kebutuhan. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting mengingat bahwa kebutuhan selama kegiatan PKM harus direncanakan dengan baik sehingga kebutuhan terpenuhi dengan maksimal dan acara berjalan dengan lancar. Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut: a. Perancangan materi tentang penulisan artikel media online sebagai bentuk pengembangan diri, penanaman budaya menulis, dan peningkatan keterampilan menulis di media online; b. Perancangan metode yang akan diterapkan kepada para partisipan pada saat proses pelatihan berlangsung. c. Perancangan kegiatan kompetisi kecil antar partisipan pasca pelaksanaan kegiatan pengabdian.
5. Perancangan alat. Pada tahapan ini pelaksana dan mitra menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung, hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring. Perancangan alat secara berurutan adalah sebagai berikut ini: a. Menyiapkan perangkat laptop atau handphone. Pada tahapan ini pelaksana, mitra serta para partisipan atau anggota diupayakan telah mempersiapkan perangkat tersebut, karena pelaksanaan pelatihan menulis artikel ini dilakukan secara daring sehingga memerlukan piranti pendukung agar pembicara, para partisipan dapat berinteraksi secara langsung; b. Menyiapkan paket data internet. Pada tahapan ini pelaksana pelaksana, mitra serta peserta didik menyiapkan data internet yang cukup

agar saat kegiatan berlangsung meminimalisir kendala teknis sehingga seluruh materi yang dipersiapkan dapat diterima dengan maksimal;

6. Menyiapkan aplikasi. Pada tahapan ini pelaksana, mitra serta peserta didik mengunduh aplikasi google meet sebagai media untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis artikel media masa, hal ini sangatlah penting mengingat melalui aplikasi tersebut, baik pelaksana maupun partisipan dapat berinteraksi secara langsung dan pada aplikasi tersebut pula pemateri dapat menampilkan slide-slide yang akan disampaikan kepada para partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di Nasyiatul Aisyiyah Jawa Barat. Salah satu kendala yang dihadapi oleh Nasyiatul Aisyiyah Jawa Barat adalah kurang optimalnya kemampuan menulis artikel di media online. Di samping itu, Nasyiatul Aisyiyah sebenarnya memiliki Bidang program unggulan literasi sosial media yang merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memberi pengetahuan kepada seluruh masyarakat agar senantiasa waspada terhadap informasi yang masuk melalui media Elektronik, seperti televisi, radio, aplikasi di ponsel Android (seperti broadcast pada aplikasi Whatsapp, Telegram, dsb) dan tidak menelan mentah-mentah informasi yang ada, sehingga terhindar dari segala macam persengketaan, ujaran kebencian, pertengkaran, dan segala perilaku menyinggung pihak lain dalam hal suku, budaya, maupun agama.

Untuk menyokong kegiatan tersebut, para anggota dirasa perlu untuk memiliki keterampilan menulis artikel yang akan dipublikasikan di platform digital. Bertolak dari hal tersebut, Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang sebagai sebuah lembaga pendidikan formal di wilayah Tangerang Selatan terpanggil untuk memberikan dukungan pemberdayaan dan memberikan pelatihan penulisan artikel populer dan berita di media online kepada Nasyiatul Aisyiyah.

Adapun tahapan dalam merealisasikan kegiatan tersebut adalah dimulai dengan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya tim pengabdian akan menyampaikan materi inti, dan terakhir mengadakan evaluasi sebagai bentuk penakaran kemampuan para anggota Aisyiyah setelah menerima materi yang disampaikan oleh tim Abdimas.

1. Pemberian Materi Mengenai Kepenulisan Artikel di Media Online Kegiatan ini dilakukan dengan harapan agar para anggota Aisyiah mampu memahami terlebih dahulu mengenai materi yang akan disampaikan. Tahapan pertama ini meliputi strategi menulis artikel di media online, apa saja yang perlu diperhatikan dalam penulisan artikel di media online, seperti unsur-unsur berita dan strategi membuat paragraph artikel yang menarik.
2. Evaluasi Dalam tahap evaluasi ini para peserta mendapatkan kesempatan untuk menulis artikel di media online dengan mengikuti template yang sudah disediakan oleh tim Abdimas. Pada tahap ini para peserta kemudian diinstruksikan untuk mengumpulkan artikel yang telah ditulis sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya, ketika seluruh tulisan telah terkumpul, tim Abdimas akan memilih tiga artikel terbaik untuk kemudian dipublikasikan di media online

KESIMPULAN

Kegiatan ini mendapat respons yang baik dari ketua Nasyyiatul Aisyiyah Jawa Barat. Para peserta yang merupakan anggota Nasyyiatul Aisyiyah Jawa Barat sangat antusias mengikuti pendampingan yang diselenggarakan oleh tim Abdimas Program Studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang. Simpulan dari kegiatan pendampingan ini adalah bahwa keterampilan menulis artikel di media online perlu budaya literasi dan pembiasaan agar kemampuan tersebut terus terasah. Kegiatan pengabdian ini menjadi stimulus yang baik untuk memantik kemampuan menulis para anggota Nasyyiatul Aisyiyah. Hal ini terlihat dari kemampuan para anggota yang sudah mulai bias menulis artikel untuk dipublikasikan di media online.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, D. S. (2012). MENULIS UNTUK MEDIA MASSA: Sebuah Pengantar. Diakses 25 Oktober 2021 (http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/197204031999031-DADANG/maka_menulis_media_massa.pdf)
- Ganggi, R. I. P. (2018). Materi Pokok dalam Literasi Media Sosial sebagai Salah Satu Upaya Mewujudkan Masyarakat Yang Kritis dalam Bermedia Sosial. ANUVA, 2 (4), pp. 337-345.

- Harnita, P. C., (2017). Masihkan Perlu Khalayak Belajar Literasi Media? Jurnal Cakrawala, pp. 117-135.
- Hairston, M. (1986). Contemporary Composition. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Munirah, dkk. Retorika penulis artikel di media online Kompasiana. Jurnal Ilmiah Korpus, 3 (3), pp. 313-326. Nashiyatul 'Aisyiyah website: Diakses 25 Oktober 2021 (<http://nasyiah.or.id/#program>)
- Rahmawan, D., dkk. (2019). Pengembangan Konten Positif sebagai bagian dari gerakan literasi digital. Jurnal Kajian Komunikasi, 7 (1), pp. 31-43.